

## IKHTISAR

Siti Maesaroh : Pendapat Imam Malik dan Imam Abu Hanifah tentang Keabsahan Talak yang disebabkan Sumpah Ilaa'.

Ilaa' merupakan salah satu sebab perceraian antara suami isteri . Suami yang meng-ilaa' diberi tempo empat bulan. Apabila empat bulan telah berlalu suami tidak kembali dan tidak menceraikan isterinya, dikalangan ulama terjadi perbezaan pendapat khususnya Imam Malik dan Imam Abu Hanifah .

Tujuan penelitian ini untuk membandingkan pendapat kedua imam tersebut tentang keabsahan talak yang disebabkan sumpah ilaa'. Disamping itu untuk mengetahui dasar hukum yang dipakainya, demikian juga untuk mengetahui metode istimbat al-ahkam yang digunakan keduanya dalam masalah ini.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa yang menjadi sumber hukum Islam adalah al-Qur'an dan al-Hadist. Dalam memahami kedua sumber hukum itu dilakukan ijtihad. Sehingga menimbulkan persepsi yang berbeza dikalangan para fuqaha, dikarenakan berbeza metode penggalian hukum yang ditempuh, seperti penggunaan qiyas, istihsan, urf, dan penggunaan metode-metode kemaslahatan, serta digunakan selain rujukan al-Qur'an dan al-Hadist.

Penelitian ini dilakukan dengan metode analisis isi kitab fiqh karya Imam Malik dan Imam Abu Hanifah. Dalam hal ini penulis menggunakan kitab al-Muwattha (karya Imam Malik) dan kitab al - Mabsuth (karya Imam Abu Hanifah) sebagai rujukan primer. Dan digunakan pula kitab-kitab, buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Analisis dilakukan dengan membandingkan persamaan dan perbezaan serta dihubungkan dengan metode istimbath al-Ahkam.

Data yang ditemukan menunjukkan bahwa persamaan pendapat meliputi keabsahan talak karena sumpah ilaa', apabila masa empat bulan telah berlalu. Perbezaannya terletak pada macam talak akibat sumpah ilaa' serta adanya penangguhan setelah masa empat bulan telah habis. Persamaan pendapat karena menggunakan sumber hukum yang sama, yaitu al-Qur'an dan al-Hadist. Seangkan perbezaan disebabkan berbeza dalam memahami lafadz al-Qur'an dan al-hadist serta berbeza metodologi.

Dengan demikian ,dapat disimpulkan bahwa perbezaan pemahaman lafadz dan penggunaan metode istimbath al-Ahkam merupakan faktor yang sangat mempengaruhi terhadap pendapat kedua imam tersebut tentang keabsahan talak yang disebabkan sumpah ilaa'.